

pendidikan diniyah terhadap peningkatan prestasi belajar PAI siswa di MTs Assa'aidiyah Tanggurejo Manyar Gresik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua:

1. Data kualitatif : Data yang dapat diukur secara tidak langsung.⁵⁵ Data tersebut diantaranya tentang keadaan MTs Assa'aidiyah Tanggurejo Manyar Gresik, dokumen-dokumen tentang pendidikan diniyah, prestasi belajar PAI siswa dan sebagainya.
2. Data Kuantitatif: Data yang dapat diukur secara langsung yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Diantaranya: jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana, hasil angket dan sebagainya.

B. Rancangan Penelitian

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h. 132

Rancangan penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk suatu tujuan tertentu. Sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.⁵⁶

Dilihat dari judul: Pengaruh Apresiasi Pendidikan Diniyah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa di MTs Assa'idiyah Tanggulrejo Manyar Gresik, maka penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian kuantitatif, karena penelitian di sini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik untuk mencapai kebenaran hipotesis.

Selain itu penelitian yang dilaksanakan peneliti juga merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif korelasional, karena penelitian ini menggambarkan pengaruh atau sebab akibat dari variabel bebas kepada variabel terikat.

C. Sumber Data

Sumber Data yaitu subyek dari mana data diperoleh.⁵⁷ Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua:

1. Sumber data manusia (data primer) yang meliputi: pengurus, kepala sekolah, guru, orang tua siswa, siswa dan masyarakat sekitar.

⁵⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1999), 36.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h. 23

2. Sumber data non manusia (data sekunder) yang meliputi: dokumentasi, sarana dan prasarana serta sumber data lainnya yang mendukung.

D. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Assa'idiyah Tanggulrejo Manyar Gresik.

E. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁵⁸ Adapun dalam metode pengambilan sampel, penulis berpedoman pada pernyataan Suharsmi Arikunto yang berbunyi: " Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan mengambil sampel 10% - 15% atau lebih 20% - 25% atau lebih".⁵⁹

Adapun jumlah siswa di MTs. Assa'idiyah lebih dari 100, Maka disini penulis mengambil 25% dari siswa tersebut untuk dijadikan sebagai sampel.

F. Teknik Sampling

Adapun teknik pengambilan sampel antara lain:

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., h. 107

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., h. 120

1. Sampel non random (tidak acak) yaitu:

a. Purpose Sample (pengambilan sampel berdasarkan tujuan)

Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah subjek yang tidak hanya sebagai pelaku, akan tetapi juga memahami seluk beluk permasalahan penelitian yang menjadi fokus kerja penelitian.

b. Proporsional Sample (pengambilan sampel berdasarkan sub populasi)

Dilakukan dengan memperhatikan sub sampel dan dilakukan terhadap jumlah sampel dari setiap sub populasi.

2. Sampel Random (sampel acak)

Adapun Macam-macam Sampel acak meliputi:

- a. Simple Random Sampling yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.
- b. Proportionate Stratified Random Sampling yaitu Teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen atau berstrata secara proporsional.
- c. Disproportionate Stratified Random Sampling yaitu teknik yang digunakan bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.⁶⁰

Cara mengambil sampel dari populasi ini dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu dengan cara mengambil

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 82

beberapa anggota populasi berstrata yang terdiri dari kelas VII, kelas VIII A dan VIII B dan Kelas IX.

Pada pengambilan sampel dengan cara undian ini, peneliti berpedoman pada pernyataan Suharsimi Arikunto bahwa bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan mengambil sampel 10% - 15% atau lebih 20% - 25% atau lebih. Disini peneliti mengambil 25% dari 138 siswa di MTs. Assa'idiyah sebagai sampel berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 10 siswa kelas VII, 7 siswa kelas VIII A, 7 siswa kelas VIII B dan 10 siswa kelas IX.

G. Metode Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Yaitu suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung atau tidak.⁶¹ Untuk mendapatkan observasi secara sistematis peneliti harus mempunyai pengetahuan yang luas tentang latar belakang objek penelitian

b. Metode Interview atau Wawancara

Yaitu Suatu bentuk komunikasi verbal yang berarti semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁶² Interview ini

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,....., h. 133

⁶² Nasution, *Metode Researh*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 113

ditujukan kepada perangkat sekolah untuk memperoleh data tentang pengaruh apresiasi pendidikan diniyah.

c. Angket (kuisisioner)

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari data responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁶³

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup dengan pilihan ganda, maksudnya peneliti sudah menyiapkan alternatif jawaban yang tersedia. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh apresiasi pendidikan diniyah terhadap peningkatan prestasi belajar PAI siswa di MTs Assa'idiyah Tanggurejo Manyar Gresik. Dalam pelaksanaannya, angket ini penulis tujukan kepada 10 siswa kelas VII, 7 siswa kelas VIII A, 7 siswa kelas VIII B dan 10 siswa kelas IX.

d. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode Dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumen, notulen rapat, dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan berita yang berupa dokumen yang ada pada lembaga atau instansi yang terkait atau bahan-bahan yang tertulis yang berkaitan dengan situasi latar belakang objek penelitian.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h. 140

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan salah satu usaha untuk merumuskan jawaban dan pertanyaan dari perihal perumusan-perumusan dan pelajaran-pelajaran atau hal-hal yang kita peroleh dari proses penilaian.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mencari kebenaran dari data-data yang telah diperoleh sehingga dari sini bisa ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisa data deskriptif dan statistik.

a. Analisa Deskriptif

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapatlah dikatakan bahwa apresiasi pendidikan diniyah menunjang terjadinya proses belajar mengajar yang baik di sekolah dimana siswa yang ikut pendidikan diniyah telah menerima tambahan materi PAI.

Dalam melaksanakan proses pendidikan, guru berusaha menggunakan berbagai macam metode dalam upaya menjadikan siswa berakhlak mulia dan berprestasi dalam bidang PAI, hal ini bisa diketahui dengan adanya peraturan yang mewajibkan semua siswa untuk mengikuti pendidikan diniyah.

b. Analisa Statistik

Untuk mengetahui Pengaruh Apresiasi Pendidikan Diniyah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa di MTs. Assa'idiyah Tanggulrejo Manyar Gresik, maka penulis menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tentang apresiasi pendidikan diniyah di MTs Assa'idiyah Tanggulrejo Manyar Gresik, penulis menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Prosentase

N : Jumlah responden

F : Frekuensi

Selanjutnya dalam menafsirkan hasil perhitungan dari rumus prosentase, penulis menggunakan statistik sebagai berikut:

76 % - 100 %	tergolong Baik
56 % - 75 %	tergolong Cukup
40 % - 55 %	tergolong Kurang Baik
Kurang dari 40 %	tergolong Tidak Baik

- 2) Untuk mengetahui tentang peningkatan prestasi belajar PAI siswa di MTs. Assa'idiyah, maka penulis menggunakan rumus Rata-rata atau

Mean yang mana jumlah nilai dan rata-rata tersebut dibagi dengan jumlah responden.

Adapun Rumusnya:

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

My = Mean yang dicari

$\sum y$ = Jumlah skor (nilai) yang ada

N = Banyaknya skor responden

- 3) Untuk menganalisis tentang pengaruh apresiasi pendidikan diniyah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, penulis menggunakan analisa data statistik *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2) - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” Product Moment

N : jumlah subyek yang diteliti

$\sum xy$: jumlah perkalian antar skor x dan y

$\sum x$: jumlah nilai variabel x

Σy : jumlah nilai variabel y

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam penggunaan rumusan diatas adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan dengan 5 kolom
 - I. Skor variabel x
 - II. Skor variabel y
 - III. Hasil kali variabel x dan y
 - IV. Hasil pengkuadratan seluruh variabel x^2
 - V. Hasil pengkuadratan seluruh variabel y^2

- a) Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} serta menarik kesimpulannya yang dapat dilakukan secara sederhana dengan jalan berkonsultasi pada tabel "r" *Product Moment*. Hal ini untuk menguji signifikansi 5% dan 1%, apabila dari perhitungan nilai r_{xy} diperoleh nilai yang memenuhi signifikansi 5% dan 1%, maka berarti hipotesis alternatif diterima, begitu pula sebaliknya apabila perhitungan r_{xy} diperoleh nilai yang tidak memenuhi taraf signifikansi 5% dan 1%, maka hipotesis alternatif ditolak dan diterima hipotesis nihilnya (H_0).⁶⁴

- b) Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" *Product Moment* dengan cara sederhana. Dalam memberikan interpretasi

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.....*, h. 302

baru secara sederhana terhadap indeks korelasi "r" *Product Moment*

(r_{xy}) pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:

Besarnya r product moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, IP sangat lemah sekali, sehingga korelasi ini diabaikan / dianggap tidak ada
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah / rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan y terdapat korelasi sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat / tinggi
0,90 – 1,00	Mempunyai korelasi yang sangat tinggi